

**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, *NET WORKING CAPITAL*, DAN *CASH FLOW* TERHADAP *CASH HOLDING*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

**KHOIRIYAH SAFITRI
NIM. 191310118**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2023**

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL, DAN CASH FLOW* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

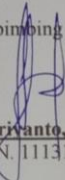
KHOIRIYAH SAFITRI
NIM. 191310118

Program Studi Manajemen


Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 27 Juli 2023

Majelis Penguji :

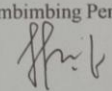
Pembimbing Utama


Dedi Hariyanto, S.E., M.M
NIDN. 1113117702

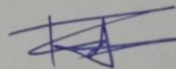
Penguji Utama


Edy Suryadi, S.E., M.M
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu


Heni Safitri, S.E., M.M
NIDN. 1103028901


Penguji Pembantu


Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak
NIDN. 1118039101

Pontianak, 27 Juli 2023

Disahkan Oleh :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN


Dedi Hariyanto, S.E., M.M
NIDN. 1113117702

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayat-Nya, dan tidak lupa shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah berusaha dan beristiqamah dalam membawa ajaran islam dari zaman kegelapan hingga sekarang yang terang benderang ini, tidak lupa kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kita selaku umatnya yang tetap mengikuti ajaran islam yang dibawanya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Growth Opportunity, Net Working Capital, dan Cash Flow Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”**.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga dapat terealisasikannya penulisan skripsi ini.

3. Ibu Heni Safitri, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan selaku Dosen pembimbing kedua yang telah bersedia memberi petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Sumiyati, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik selama berkuliah di Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Ayahanda tercinta Kunto Harian dan Ibunda tercinta Utin Candramidi, yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, dukungan material dan do`a terbaik untuk penulis.
7. Saudara Khaerun Sodik yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini dengan cepat, serta keluarga dan seluruh kerabat yang turut mendukung dan mendoakan.
8. Teman seperjuangan sedari SMK hingga sekarang Heni Hernawati, yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta teman lainnya Uray Alifia Mauliyanti, Nurihidayati, Rizka Nurfitriana Dessy, Nina Putri Handayani, Sendy Mareza, dan Fanisya Lidya Putri serta beberapa orang istimewa tanpa disebutkan yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam penelitian ini.
9. Teman-teman mahasiswa prodi Manajemen angkatan 2019 khususnya kelas 09 atas dukungan dan semangatnya.

10. Para Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah khususnya PK IMM Ibnu Khaldun yang telah memberikan semangat dan dorongan serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
11. Pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun serta memotivasi penulis agar lebih baik lagi untuk di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 2023

Penulis

Khoiriyah Safitri

NPM. 191310118

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity*, *net working capital* dan *cash flow* terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 41 perusahaan yang menjadi sampel. Adapun metode analisis dalam penelitian ini yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F), dan uji parsial (Uji t).

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh data bahwa penelitian ini berdistribusi normal dan berbentuk linier, serta tidak terjadi multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Koefisien korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,513 yang berarti antara variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang cukup. Koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 26,3% yang menunjukkan bahwa *cash holding* dipengaruhi oleh *growth opportunity*, *net working capital*, dan *cash flow*. Uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, dan *Cash Flow* secara simultan bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*. Uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa *Growth Opportunity* dan *Cash Flow* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*, sedangkan *Net Working Capital* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*.

Kata kunci : *Cash Holding, Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Flow*

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Abstrak.....	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	15
C. Pembatasan Masalah	15
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian	16
F. Kerangka Pemikiran.....	16
G. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Teknik Pengumpulan Data.....	19
3. Populasi dan Sampel	20
4. Analisis Data	21
5. Uji Asumsi Klasik.....	22
6. Uji Statistik	25
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Manajemen Keuangan.....	29
B. Investasi.....	29
C. Pasar Modal.....	30
D. Saham.....	32
E. Laporan Keuangan	33
F. Manajemen Kas.....	35
G. Cash Holding.....	36
H. Growth Opportunity	37
I. Net Working Capital	38
J. Cash Flow.....	39

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	40
A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	40
B. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	40
C. Visi dan Misi	44
D. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	45
E. Sektor Industri	49
F. Profil Singkat Perusahaan Sampel	49
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	65
A. Analisis Data	65
B. Uji Asumsi Klasik	75
C. Uji Statistik.....	79
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
Daftar Pustaka.....	87

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Nama Emiten, Kas dan Setara Kas	3
Tabel 1.2 Total Aset	6
Tabel 1.3 Aktiva Lancar dan Utang Lancar	9
Tabel 1.4 Laba/Rugi Sebelum Pajak dan Penyusutan	12
Tabel 1.5 Kriteria Pengujian Durbin-Watson	24
Tabel 1.6 Interpretasi Koefisien Korelasi	26
Tabel 3.1 Daftar Nama Indeks	41
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Cash Holding	66
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Growth Opportunity	68
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Net Working Capital	71
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Cash Flow	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	80
Tabel 4.11 Hasil Analisis Koefisien Korelasi (R)	81
Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)	82
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	83

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BEI	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu sektor yang mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa secara umum. Produk dan jasa yang dihasilkan berupa hasil akhir atau produk yang telah jadi, bukan produk bahan baku yang harus diolah kembali. Perusahaan pada sektor ini mengalami perkembangan yang cukup baik, sehingga dapat membuat adanya persaingan antar perusahaan di dalam sektor industri tersebut. Hal tersebut menjadikan itu sebagai tuntutan bagi perusahaan untuk mempunyai rencana dan cara yang tepat agar perusahaannya tetap berjalan dan semakin berkembang.

Semakin pesatnya persaingan perkembangan antar usaha menyebabkan perusahaan harus memiliki sistem pengelolaan atau manajemen yang baik dalam perusahaannya, termasuk didalamnya pengelolaan kas perusahaan. Menurut Arieskawati (2017) : “Salah satu bentuk pengelolaan kas adalah dengan menentukan tingkat kas atau setara kas yang dimiliki perusahaan atau menentukan tingkat *cash holding* perusahaan yang optimal”.

Laporan keuangan di dalam setiap perusahaan tentunya menyajikan catatan mengenai kondisi suatu perusahaan. Dengan informasi yang didapat dari laporan keuangan, para pengelola dapat mengambil langkah untuk perusahaan kedepannya. Kegagalan setiap perusahaan dalam mengelola suatu kas sering terjadi di berbagai perusahaan besar. Buruknya pengelolaan kas

menjadi salah satu penyebab perusahaan sulit berkembang dan mengantipasi biaya-biaya yang tidak terduga.

Kas merupakan salah satu aset yang dapat digunakan dengan segera untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Jumlah ketersediaan kas dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan dan juga dengan adanya kas dapat memberikan gambaran untuk perusahaan dalam menentukan apakah mampu atau tidak perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan harus dapat mengelola ketersediaan kas dengan optimal sesuai kebutuhan perusahaan, karena tanpa kas yang optimal bisa mengakibatkan perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitas perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang mengalami *cash holding* harus di kelola secara benar dan tepat. Salah satu cara yaitu menentukan tingkat *cash holding* untuk mendapat keputusan keuangan yang harus diambil oleh seorang manajer keuangan. Ketika perusahaan memperoleh arus kas masuk maka manajer harus membuat sebuah keputusan apakah akan membagikan kepada pemegang saham berupa deviden, melakukan pembelian kembali saham, melakukan investasi atau menyimpannya untuk kepentingan perusahaan di masa depan.

Beberapa fenomena yang terjadi di perusahaan industri di antaranya adalah: PT Modern Internasional Tbk (MDRN). Induk usaha pengelola gerai 7-eleven menjual aset gedungnya senilai Rp100 Miliar untuk membayar utang. Direktornya mengungkapkan bahwa perseroan juga menjual aset berupa sebidang tanah seluas 20.300 meter persegi, hal ini terjadi karena kas yang ada pada perusahaan tidak cukup untuk membayar utang dan menutupi kinerja operasional dalam perusahaan. Dasar pertimbangan perseroan untuk menjual tanah dan bangunan tersebut adalah untuk membayar kewajiban utang bank, sehingga kewajiban bunga yang harus dibayarkan turut

berkurang. Dengan demikian perseroan dapat mengalihkan penggunaan arus kas yang ada untuk menyelesaikan kewajiban lainnya (<https://www.bareksa.com>).

Fenomena selanjutnya berupa kasus yang dapat dijadikan contoh untuk perusahaan lain, karena perusahaan ini bisa mengelola kas dengan baik agar kepemilikan kas perusahaan tetap optimal sehingga tidak perlu mencari bantuan untuk pembayaran utang atau untuk permodalan lainnya. PT United Tractors Tbk (UNTR). Perusahaan ini memiliki target penjualan aset sebanyak 5.000 unit. UNTR di tahun ini sudah mengeluarkan dana sebesar Rp11,5 triliun untuk pembelian alat berat dan perbaikan infrastruktur ditambah emas milik UNTR. Pada saat ini perusahaan masih mempunyai kas yang cukup dan sangat mendukung untuk belanja modal (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Berikut ini adalah salah satu data yang terkait dengan *cash holding* pada perusahaan industri:

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Nama Emiten, Kas dan Setara Kas
Perusahaan Sektor Industri
Tahun 2020 dan 2021
(Dalam Rupiah)

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kas dan Setara Kas	
			2020	2021
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	1.540.440.845.580	3.384.898.472.629
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	298.981.000.000	132.175.000.000
3	AMIN	Ateliers Mecaniques D`Indonesie Tbk.	-	-
4	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	13.361.199.122	21.566.665.738
5	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.	638.667.288	706.000.828
6	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	435.881.790.280	602.550.379.682
7	ASGR	Astra Graphia Tbk.	479.882.000.000	1.050.982.000.000
8	ASII	Astra International Tbk.	47.553.000.000.000	63.947.000.000.000
9	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.	1.957.625.000.000	3.488.395.000.000
10	BINO	Perma Plasindo Tbk.	10.394.116.764	10.087.599.028
11	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	14.412.989.403	6.133.427.113
12	BMTR	Global Mediacom Tbk.	904.936.000.000	1.365.040.000.000
13	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	83.012.000.000	154.712.000.000
14	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	5.734.175.220	2.516.876.513
15	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	100.202.951.000	19.657.323.000

Lanjutan Tabel 1.1

16	CTTH	Citatah Tbk.	4.379.725.412	-
17	DYAN	Dyandra Media International Tbk.	110.855.649.550	84.210.953.434
18	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.	2.273.891.018	1.453.998.341
19	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	-	-
20	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.	501.927.084	620.543.972
21	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	8.135.056.509	19.799.311.281
22	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.	-	-
23	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	237.451.911.049	128.798.781.076
24	INDX	Tanah Laut Tbk	2.752.639.572	2.529.899.911
25	INTA	Intraco Penta Tbk.	37.799.000.000	30.476.000.000
26	JECC	Jembo Cable Company Tbk.	63.736.650.000	48.091.741.000
27	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	33.781.887.773	176.551.115.047
28	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.	275.827.092.477	470.311.167.721
29	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	16.178.240.346	62.936.197.262
30	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	14.848.816.754	11.435.279.861
31	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	24.214.860.547	66.786.315.340
32	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	117.081.264.745	42.350.368.854
33	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	27.875.031.158	36.378.941.709
34	KPAL	Steadfast Marine Tbk.	-	-
35	KRAH	Grand Kartech Tbk.	-	-
36	KUAS	Ace Oldfields Tbk.	9.977.504.171	56.665.401.142
37	LABA	Ladangbaja Murni Tbk.	-	-
38	LION	Lion Metal Works Tbk.	129.156.773.909	99.398.874.411
39	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	39.663.959.660	104.216.468.215
40	MDRN	Modern Internasional Tbk.	3.027.612.670	2.305.770.119
41	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	41.721.162.522	93.609.538.270
42	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.	179.026.214.000	474.800.138.000
43	MLPL	Multipolar Tbk.	1.692.911.000.000	2.431.722.000.000
44	NTBK	Nusatama Berkah Tbk.	5.584.607.710	9.104.176.371
45	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	1.026.016.335.334	950.133.212.469
46	SINI	Singaraja Putra Tbk.	4.559.187.988	2.247.218.920
47	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.	103.591.206.768	51.438.210.887
48	SOSS	Shield On Service Tbk.	82.572.051.663	81.182.020.949

Lanjutan Tabel 1.1

49	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	217.898.189.555	423.069.117.798
50	TIRA	Tira Austenite Tbk	8.285.663.607	10.487.426.215
51	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	474.357.810.883	370.908.976.532
52	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.	-	-
53	UNTR	United Tractors Tbk.	20.498.574.000.000	33.321.741.000.000
54	VOKS	Voksel Electric Tbk.	142.143.289.755	226.546.411.145
55	ZBRA	Dosni Roha Indonesia Tbk.	298.567.300	90.765.104.701

Sumber : www.idx.co.id, 2022

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kode emiten ASII merupakan perusahaan yang memiliki kas dan setara kas terbesar pada Tahun 2020-2021 yaitu dengan kas, setara kas sebesar Rp47.553.000.000.000 pada Tahun 2020 dan Rp63.947.000.000.000 pada Tahun 2021. Sedangkan perusahaan dengan kas dan setara kas terkecil pada Tahun 2020 yaitu emiten ZBRA sebesar Rp298.567.200, lalu Tahun 2021 yaitu emiten HOPE sebesar Rp620.543.972. Berdasarkan Tabel 1.1, terdapat 27 emiten atau 57% emiten yang mengalami peningkatan kas dan setara kas serta 20 emiten atau 43% emiten yang mengalami penurunan kas dan setara kas.

Cash holding merupakan uang tunai yang di tahan oleh perusahaan untuk memenuhi setiap kebutuhan aktivitas operasional perusahaan. *Cash holding* dalam perusahaan sebagai kas yang mudah diubah menjadi uang tunai dan dapat dibagikan kepada investor. Perusahaan yang menyimpan kas terlalu banyak juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena perusahaan tidak bisa mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Hal tersebut dapat menyebabkan adanya keuntungan yang seharusnya diperoleh dari pemanfaatan kas untuk melakukan aktivitas usaha yang tidak dapat diperoleh

dengan maksimal. Begitupun sebaliknya jika perusahaan menyimpan kas terlalu sedikit maka perusahaan akan kesulitan untuk mencukupi kebutuhan jangka pendeknya. Sehingga menyebabkan perusahaan dipandang buruk dan tidak likuid.

Data yang terkait dengan *cash holding* yaitu kas dan setara kas serta total aset, data kas dan setara kas dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan untuk data total aset dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Total Aset
Perusahaan Sektor Industri
Tahun 2020 dan 2021
(Dalam Rupiah)

No.	Kode	Total Aset	
		2020	2021
1	ABMM	11.668.180.409.795	14.792.731.644.711
2	AMFG	7.961.657.000.000	7.403.476.000.000
3	AMIN	-	-
4	APII	512.220.639.129	542.329.085.650
5	ARKA	451.600.083.080	463.343.986.900
6	ARNA	1.970.340.289.520	2.243.523.072.803
7	ASGR	2.288.831.000.000	2.655.278.000.000
8	ASII	338.203.000.000.000	367.311.000.000.000
9	BHIT	59.484.422.000.000	65.006.122.000.000
10	BINO	366.716.427.353	412.008.142.696
11	BLUE	92.305.660.771	89.325.700.727
12	BMTR	32.261.560.000.000	34.795.776.000.000
13	BNBR	13.991.786.000.000	5.242.769.000.000
14	CAKK	354.900.568.484	441.237.863.687
15	CCSI	500.778.547.000	523.443.664.000
16	CTTH	693.600.593.453	-
17	DYAN	1.043.313.799.003	959.596.413.102
18	GPSO	63.861.208.762	63.233.820.863
19	HEXA	-	-

Lanjutan Tabel 1.2

20	HOPE	88.175.315.446	180.270.057.408
21	ICON	370.846.674.317	371.158.059.902
22	IKBI	-	-
23	IMPC	2.697.100.062.756	2.861.498.208.364
24	INDX	62.664.013.184	65.165.122.716
25	INTA	2.888.438.000.000	2.443.057.000.000
26	JECC	1.513.949.141.000	1.736.977.382.000
27	JTPE	1.038.097.010.616	1.212.589.829.191
28	KBLI	3.009.724.379.484	2.725.242.711.423
29	KBLM	1.026.762.882.496	1.497.181.021.456
30	KIAS	1.021.382.709.921	1.000.024.467.440
31	KOBX	1.601.490.071.270	1.662.806.118.936
32	KOIN	675.863.759.206	1.066.509.702.250
33	KONI	113.491.970.006	120.586.203.464
34	KPAL	-	-
35	KRAH	-	-
36	KUAS	206.482.510.614	262.419.785.855
37	LABA	-	-
38	LION	647.829.858.922	692.582.711.193
39	MARK	719.726.855.599	1.078.458.868.349
40	MDRN	305.880.540.221	246.567.525.326
41	MFMI	341.169.168.581	340.216.666.768
42	MLIA	5.745.215.496.000	6.122.669.723.000
43	MLPL	15.682.406.000.000	14.760.983.000.000
44	NTBK	57.163.180.604	61.520.365.965
45	SCCO	3.742.655.418.191	4.698.864.127.234
46	SINI	153.676.923.198	174.987.775.320
47	SKRN	1.535.017.239.607	1.449.009.069.102
48	SOSS	293.845.361.216	318.171.407.124
49	SPTO	3.035.584.618.693	3.143.458.650.849
50	TIRA	344.961.267.102	350.928.680.760
51	TOTO	3.107.410.113.178	3.262.675.759.061
52	TRIL	-	-
53	UNTR	99.800.963.000.000	112.561.356.000.000
54	VOKS	2.915.635.059.892	2.893.167.569.270
55	ZBRA	6.686.186.529	3.173.972.718.466

Sumber : www.idx.co.id, 2022

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa kode emiten ASII merupakan perusahaan yang memiliki total aset terbesar pada Tahun 2020-2021 yaitu dengan total aset sebesar Rp338.203.000.000.000 pada Tahun 2020 dan Rp367.311.000.000.000 pada Tahun 2021. Sedangkan perusahaan yang memiliki total aset terkecil pada Tahun 2020 adalah emiten ZBRA sebesar Rp6.686.186.529, lalu pada Tahun 2021 adalah emiten NTBK sebesar Rp61.520.365.965. Berdasarkan Tabel 1.2, terdapat 33 emiten atau 70% emiten mengalami peningkatan total aset dan 14 emiten atau 30% emiten mengalami penurunan total aset.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat indikasi *cash holding* dari beberapa faktor. Faktor pertama adalah *growth opportunity* atau peluang pertumbuhan. Menurut William dan Fauzi (2013) : “*Growth opportunity* adalah suatu perpaduan antara kemungkinan peluang investasi di masa depan dengan aset nyata yang dimiliki oleh suatu perusahaan”. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk berkembang dimasa yang akan datang dengan memanfaatkan peluang investasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan umumnya menginginkan tersedianya kas untuk memenuhi kebutuhan akan proyek-proyek investasi yang menguntungkan di masa mendatang.

Faktor kedua adalah *net working capital* atau modal kerja bersih. *Net working capital* atau modal kerja bersih diperoleh dari aset lancar perusahaan dikurang dengan kewajiban lancar dan dibagi dengan total aset. Modal kerja merupakan salah satu elemen penting bagi perusahaan, karena tanpa modal

kerja yang cukup maka operasi perusahaan akan terganggu. *Net working capital* mampu berperan sebagai substitusi terhadap *cash holding* suatu perusahaan, karena mudah diubah ke dalam bentuk kas saat perusahaan memerlukannya. Apabila hasil dari perhitungan modal kerja perusahaan ini negatif maka dapat diperkirakan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan likuiditas.

Data yang terkait dengan *net working capital* yaitu total aset, aktiva lancar, dan utang lancar. Data total aset dapat dilihat pada Tabel 1.2 dan data lainnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Aktiva Lancar dan Utang Lancar
Perusahaan Sektor Industri
Tahun 2020 dan 2021
(Dalam Rupiah)

No.	Kode	Aktiva Lancar		Utang Lancar	
		2020	2021	2020	2021
1	ABMM	4.431.235.516.890	7.065.911.641.379	3.705.263.410.030	4.276.319.088.813
2	AMFG	1.932.986.000.000	1.906.967.000.000	2.404.568.000.000	1.927.761.000.000
3	AMIN	-	-	-	-
4	APII	290.537.022.291	307.335.545.064	162.664.484.708	165.727.263.794
5	ARKA	193.136.033.521	214.632.946.185	149.778.045.989	157.756.994.610
6	ARNA	1.183.164.904.839	1.450.950.591.357	602.572.382.597	604.446.106.447
7	ASGR	1.742.927.000.000	2.226.977.000.000	614.162.000.000	941.897.000.000
8	ASII	132.308.000.000.000	160.262.000.000.000	85.736.000.000.000	103.778.000.000.000
9	BHIT	21.063.800.000.000	24.646.129.000.000	20.317.500.000.000	22.201.629.000.000
10	BINO	147.356.714.213	169.887.187.671	32.965.775.548	43.600.419.007
11	BLUE	58.675.627.337	54.096.940.276	6.927.747.148	7.513.542.486
12	BMTR	9.859.197.000.000	10.580.245.000.000	5.275.862.000.000	7.524.494.000.000
13	BNBR	10.599.635.000.000	11.965.712.000.000	11.853.421.000.000	13.330.053.000.000
14	CAKK	93.958.168.942	105.671.630.951	52.335.492.814	83.636.830.884
15	CCSI	287.507.616.000	314.056.289.000	117.921.144.000	132.952.572.000
16	CTTH	412.759.789.236	-	295.720.632.948	-

Lanjutan Tabel 1.3

17	DYAN	281.632.681.361	273.632.681.361	303.233.929.458	331.488.449.316
18	GPSO	34.594.326.588	45.865.196.767	16.180.514.235	9.500.354.308
19	HEXA	-	-	-	-
20	HOPE	24.862.170.304	109.553.345.089	55.495.034.858	57.863.934.089
21	ICON	236.861.335.931	249.640.648.749	118.964.633.404	122.009.496.261
22	IKBI	-	-	-	-
23	IMPC	1.261.952.159.927	1.383.431.547.987	608.353.619.395	639.768.354.487
24	INDX	14.030.688.247	15.526.739.883	1.690.369.699	2.578.557.569
25	INTA	653.858.000.000	495.730.000.000	3.056.088.000.000	3.133.477.000.000
26	JECC	931.144.662.000	1.153.286.914.000	683.973.802.000	976.527.816.000
27	JTPE	507.404.939.486	577.891.385.933	243.965.977.151	242.307.052.888
28	KBLI	2.504.430.163.660	1.852.292.728.366	473.292.558.195	157.474.430.663
29	KBLM	320.497.087.517	412.346.379.347	168.071.546.757	266.614.137.737
30	KIAS	213.856.436.953	264.701.143.076	127.909.759.386	108.208.133.431
31	KOBX	1.125.629.580.530	1.017.607.262.012	1.181.666.996.510	1.054.112.101.320
32	KOIN	606.903.824.102	942.326.613.088	529.614.198.284	952.940.940.427
33	KONI	80.026.960.317	88.068.087.312	34.420.886.929	1.830.382.361
34	KPAL	-	-	-	-
35	KRAH	-	-	-	-
36	KUAS	101.493.623.169	161.289.971.025	77.623.213.279	88.917.700.151
37	LABA	-	-	-	-
38	LION	426.603.517.298	473.632.576.449	110.454.398.417	145.920.423.985
39	MARK	356.886.698.938	585.685.378.899	299.279.754.931	273.462.421.017
40	MDRN	79.729.984.190	74.729.984.190	459.092.909.204	355.033.198.132
41	MFMI	59.869.855.045	111.754.669.206	43.274.642.055	26.836.261.982
42	MLIA	1.234.147.942.000	1.687.494.334.000	1.173.917.101.000	1.184.192.608.000
43	MLPL	4.808.584.000.000	5.852.668.000.000	5.815.645.000.000	5.165.883.000.000
44	NTBK	40.369.052.603	44.346.797.165	40.273.417.306	32.547.318.776
45	SCCO	1.862.693.512.239	1.752.396.200.332	420.635.867.584	256.862.068.217
46	SINI	88.648.242.633	112.783.303.853	88.075.143.319	106.147.059.315
47	SKRN	440.188.055.273	397.074.371.606	297.789.899.916	256.138.907.057
48	SOSS	273.698.870.871	301.466.129.942	138.966.845.601	131.533.391.973
49	SPTO	1.041.712.652.187	1.285.604.554.744	723.308.486.604	792.813.597.840
50	TIRA	171.538.511.236	173.019.796.505	126.018.348.235	139.767.772.976
51	TOTO	1.346.577.922.442	1.474.741.239.928	311.318.199.889	407.181.217.569
52	TRIL	-	-	-	-
53	UNTR	44.195.782.000.000	60.604.068.000.000	20.943.824.000.000	30.489.218.000.000
54	VOKS	2.173.087.705.411	2.138.854.401.923	1.180.663.259.903	1.765.612.333.045
55	ZBRA	1.220.764.274	2.608.944.198.401	14.884.098.201	1.735.974.490.913

Sumber : www.idx.co.id, 2022

Dari Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa kode emiten ASII merupakan perusahaan yang memiliki aktiva lancar, dan utang lancar terbesar pada Tahun 2020-2021 yaitu dengan aktiva lancar sebesar Rp132.308.000.000.000 pada Tahun 2020 dan Rp160.262.000.000.000 pada Tahun 2021, serta dengan utang lancar sebesar Rp85.736.000.000.000 pada Tahun 2020 dan Rp103.778.000.000.000 pada Tahun 2021. Sedangkan perusahaan dengan aktiva lancar terkecil pada Tahun 2020 yaitu emiten ZBRA sebesar Rp1.220.764.274, lalu Tahun 2021 yaitu emiten INDX sebesar Rp15.526.739.883, dan perusahaan yang memiliki utang lancar terkecil pada Tahun 2020 adalah emiten INDX sebesar Rp1.690.369.699, lalu pada Tahun 2021 adalah emiten KONI sebesar Rp1.830.382.361. Berdasarkan Tabel 1.3, pada aktiva lancar terdapat 37 emiten atau 79% emiten mengalami peningkatan dan 10 emiten atau 21% emiten mengalami penurunan, sedangkan utang lancar terdapat 32 emiten atau 68% emiten mengalami peningkatan dan 15 emiten atau 32% emiten mengalami penurunan.

Pada Tabel 1.3, dapat dilihat aktiva lancar dan utang lancar yang mengalami naik dan turun pada Tahun 2020 ke 2021, adapun nilai aktiva lancar yang lebih besar dibanding dengan utang lancar. Pada Tahun 2020 ada 38 perusahaan yang memiliki aktiva lancar lebih besar dari utang lancar dan di Tahun 2021 ada 40 perusahaan yang memiliki aktiva lancar lebih besar dari utang lancar. Selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar yang tertinggi di Tahun 2020 dan 2021 dimiliki oleh emiten ASII sedangkan selisih terendah di Tahun 2020 dan 2021 dimiliki oleh emiten INTA.

Faktor terakhir adalah *cash flow* yang merupakan arus kas masuk operasi dengan pengeluaran yang dibutuhkan untuk mempertahankan arus kas operasi di masa yang akan datang. Untuk menghitung *Cash flow*, data yang digunakan yaitu total aset, laba/rugi sebelum pajak, dan penyusutan. Total aset adalah total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan sebagai penunjang operasional. Laba/rugi sebelum pajak yaitu jumlah keuntungan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan. Penyusutan adalah biaya yang digunakan untuk mengurangi nilai aset.

Data total aset dapat dilihat pada Tabel 1.2 dan data lainnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Laba/Rugi Sebelum Pajak dan Penyusutan
Perusahaan Sektor Industri
Tahun 2020 dan 2021
(Dalam Rupiah)

No.	Kode	Laba/Rugi Sebelum Pajak		Penyusutan	
		2020	2021	2020	2021
1	ABMM	(337.549.829.890)	3.535.731.405.666	4.664.378.966.065	4.982.664.924.707
2	AMFG	(465.748.000.000)	378.799.000.000	5.570.591.000.000	5.141.047.000.000
3	AMIN	-	-	-	-
4	APII	38.984.987.175	28.665.324.729	204.487.863.689	212.753.597.804
5	ARKA	(37.593.089.207)	2.792.166.406	105.364.621.041	85.885.157.663
6	ARNA	420.626.406.830	609.653.614.511	767.222.504.498	766.149.629.601
7	ASGR	63.720.000.000	111.886.000.000	426.294.000.000	352.919.000.000
8	ASII	21.741.000.000.000	32.350.000.000.000	59.230.000.000.000	55.349.000.000.000
9	BHIT	2.187.197.000.000	3.068.632.000.000	15.602.187.000.000	15.649.327.000.000
10	BINO	1.990.009.132	5.518.469.615	31.126.755.094	32.549.017.144
11	BLUE	13.156.423.675	14.633.283.006	33.257.890.944	31.472.745.753
12	BMTR	2.224.285.000.000	3.056.846.000.000	14.108.866.000.000	14.113.058.000.000
13	BNBR	(927.306.000.000)	122.091.000.000	1.881.875.000.000	1.754.550.000.000
14	CAKK	2.283.938.489	17.560.179.541	250.814.612.822	325.310.384.873

Lanjutan Tabel 1.4

15	CCSI	35.178.487.000	51.903.436.000	191.507.113.000	206.227.287.000
16	CTTH	(37.058.577.820)	-	20.800.159.197	-
17	DYAN	(253.359.948.181)	(86.101.354.398)	580.933.225.999	527.724.909.974
18	GPSO	(1.413.974.630)	(3.952.089.542)	7.795.153.960	14.685.751.715
19	HEXA	-	-	-	-
20	HOPE	(5.852.608.047)	(6.532.284.148)	58.546.641.277	69.216.736.685
21	ICON	8.096.796.384	2.508.954.187	10.354.896.874	8.373.239.426
22	IKBI	-	-	-	-
23	IMPC	175.476.928.095	276.021.681.104	907.748.683.255	919.831.502.753
24	INDX	73.272.550	(1.042.704.406)	47.748.859.951	49.295.701.577
25	INTA	(1.007.829.000.000)	(466.986.000.000)	864.369.000.000	863.669.000.000
26	JECC	21.247.754.000	(73.684.940.000)	539.011.509.000	506.425.656.000
27	JTPE	97.672.912.335	125.077.341.657	510.514.957.020	600.534.589.969
28	KBLI	(57.059.161.518)	108.753.123.504	344.899.051.886	441.542.640.615
29	KBLM	9.130.021.231	(11.041.672.531)	703.056.169.529	1.076.905.718.959
30	KIAS	(60.542.991.055)	2.572.572.044	748.754.655.621	720.783.624.800
31	KOBX	(136.139.005.730)	196.570.229.146	301.550.611.635	376.617.940.853
32	KOIN	52.764.018.688	(25.159.075.219)	32.005.744.503	32.005.744.503
33	KONI	471.116.635	8.898.729.548	19.225.595.906	18.899.936.421
34	KPAL	-	-	-	-
35	KRAH	-	-	-	-
36	KUAS	7.062.045.479	7.791.405.884	10.293.563.691	48.733.078.494
37	LABA	-	-	-	-
38	LION	(7.110.199.333)	(3.693.250.636)	91.100.397.128	87.577.193.967
39	MARK	186.691.686.387	505.578.068.397	358.409.938.705	488.039.263.646
40	MDRN	(176.522.312.746)	168.350.174.489	157.400.161.934	148.484.915.554
41	MFMI	20.661.479.556	27.568.960.527	266.539.636.330	220.103.997.686
42	MLIA	120.544.205.000	822.219.503.000	4.487.169.898.000	4.414.851.819.000
43	MLPL	(769.027.000.000)	164.267.000.000	2.189.754.000.000	1.781.960.000.000
44	NTBK	222.680.420	500.041.674	15.863.719.834	16.243.634.472
45	SCCO	304.057.871.487	175.817.309.688	1.666.509.653.242	2.704.706.448.349
46	SINI	5.078.442.791	12.040.217.558	47.148.516.186	53.066.185.307
47	SKRN	22.640.225.356	(3.355.100.719)	647.110.860.378	673.473.252.969
48	SOSS	25.468.934.168	45.952.269.932	9.137.978.796	6.400.473.405
49	SPTO	135.199.259.206	259.219.406.591	1.076.340.095.462	1.030.101.381.857
50	TIRA	1.026.256.821	(5.802.795.261)	153.349.028.782	162.106.480.270
51	TOTO	(1.778.690.961)	187.629.337.921	614.256.277.883	594.728.901.512
52	TRIL	-	-	-	-
53	UNTR	7.011.186.000.000	14.462.250.000.000	24.319.373.000.000	20.456.694.000.000

Lanjutan Tabel 1.4

54	VOKS	7.158.362.929	(252.197.581.617)	573.952.743.869	574.541.779.285
55	ZBRA	(2.354.728.343)	31.739.960.831	3.580.623.612	468.215.645.239

Sumber : www.idx.co.id, 2022

Dari Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa kode emiten ASII merupakan perusahaan yang memiliki laba/rugi sebelum pajak dan penyusutan terbesar pada Tahun 2020-2021 yaitu dengan laba/rugi sebelum pajak sebesar Rp21.741.000.000.000 pada Tahun 2020 dan Rp32.350.000.000.000 pada Tahun 2021, serta dengan penyusutan sebesar Rp59.230.000.000.000 pada Tahun 2020 dan Rp55.349.000.000.000 pada Tahun 2021. Sedangkan perusahaan dengan rugi sebelum pajak terkecil pada Tahun 2020 yaitu emiten BNBR sebesar (Rp927.306.000.000), lalu Tahun 2021 yaitu emiten INTA sebesar (Rp466.986.000.000), dan perusahaan yang memiliki penyusutan terkecil pada Tahun 2020 adalah emiten ZBRA sebesar Rp3.580.623.612, lalu pada Tahun 2021 adalah emiten SOSS sebesar Rp6.400.473.405. Berdasarkan Tabel 1.4, terdapat 35 emiten atau 74% emiten mengalami peningkatan pada laba/rugi sebelum pajak dan 12 emiten atau 26% emiten yang mengalami penurunan, sedangkan penyusutan diketahui ada 24 emiten atau 51% emiten yang mengalami peningkatan dan 23 emiten atau 49% emiten mengalami penurunan.

Penelitian tentang *cash holding* masih perlu dilakukan mengingat semakin pentingnya menentukan tingkat *cash holding* secara tepat bagi perusahaan agar terhindar dari risiko likuidasi dan mengurangi risiko kemungkinan terjadinya *financial distress*. Karena salah satu ciri perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki likuiditas yang bagus dan

membuat investor semakin menarik minatnya untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, dan *Cash Flow* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, dan *Cash Flow* berpengaruh terhadap *Cash Holding* pada sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis melakukan pembatasan masalah pada:

1. Variabel penelitian yang digunakan adalah *Cash Holding*, *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, dan *Cash Flow*.
2. Tahun penelitian yang digunakan yaitu pada Tahun 2020 dan 2021.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, dan *Cash Flow* terhadap *Cash Holding* pada sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan atau pengetahuan mengenai bagaimana pengelolaan keuangan perusahaan dengan baik, terutama pada kas perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat membantu investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada sektor industri.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan referensi bagi mahasiswa program studi manajemen untuk penelitian selanjutnya di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Liadi dan Suryanawa (2018:1487) : “*Cash Holding* adalah jumlah kas dan setara kas yang terdapat di perusahaan atau yang ditahan oleh perusahaan sebagai uang yang dipakai untuk melakukan transaksi atau dapat disalurkan melalui investasi pada aset lancar, serta membagikannya kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen”.

Menurut Stefany dan Ekadjaja (2019) : “*Growth opportunity* atau peluang pertumbuhan disebut sebagai kesempatan suatu perusahaan untuk tumbuh di masa yang akan datang”.

Menurut Rahmawati (2014) : “*Net working capital* atau modal kerja bersih diperoleh dari aset lancar perusahaan dikurang dengan kewajiban

lancar dan dibagi dengan total aset. Jika hasil perhitungan modal kerja bersih perusahaan negatif maka diperkirakan perusahaan sedang mengalami kesulitan likuiditas sehingga perusahaan akan menahan kas lebih banyak”.

Menurut Setyowati, dkk (2016:242) : “*Cash Flow* atau Arus Kas adalah sarana aliran arus kas masuk dan keluar pada suatu periode yang berhubungan dengan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam mengelola kas baik dari kegiatan operasional, pendanaan, dan maupun investasi”.

Hasil penelitian dari Abbas, dkk (2020) yang berjudul “Pengaruh *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, *Cash Conversion Cycle*, *Investment Opportunity Set* Dan *Leverage* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018” menunjukkan bahwa secara parsial *Net Working Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash Holding*, dan *Growth Opportunity* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Cash Holding*.

Hasil penelitian dari Liadi dan Suryanawa (2018) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Working Capital*, *Cash Flow*, dan *Cash Conversion Cycle* pada *Cash Holding*” menyimpulkan bahwa variabel *net working capital* tidak berpengaruh signifikan pada *cash holding* dan variabel *cash flow* berpengaruh signifikan pada *cash holding* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

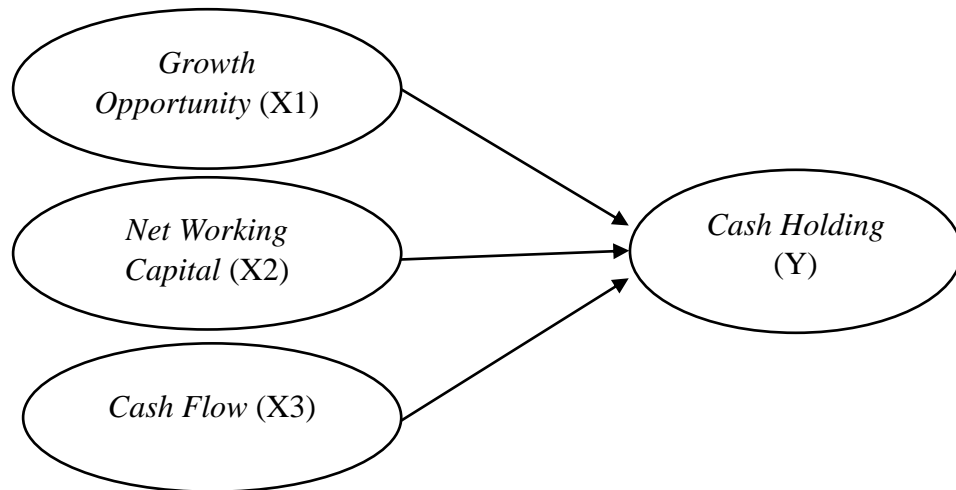
Hasil penelitian dari Dianah, dkk (2014) yang berjudul “Pengaruh Peluang Pertumbuhan, Modal Kerja Bersih, Dan *Financial Leverage* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012” yang menyimpulkan bahwa Peluang pertumbuhan dan modal kerja bersih secara parsial berpengaruh positif terhadap *cash holding*.

Hasil penelitian dari Hariyanto, dkk (2019) yang berjudul “Pengaruh *Dividen Payout Ratio*, *Free Cash Flow*, *Earning Per Share* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Index Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” yang menyimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan variabel *Dividen Payout Ratio*, *Free Cash Flow*, dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian dari Safitri (2021) yang berjudul “Pengaruh *Cash Holding*, *Operating Expense* *Operating Revenue*, *Return On Assets*, dan *Firm Size* Terhadap Tindakan *Income Smoothing* Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” yang menyimpulkan bahwa *Cash Holding*, ROA, dan *Firm Size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tindakan *Income Smoothing*, sedangkan variabel BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap tindakan *Income Smoothing*.

Adapun kerangka penelitian ini dapat digambarkan pada Gambar 1.1 berikut ini :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:37) : “Asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian menggunakan asosiatif dimaksudkan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya pengaruh dan hubungan antara *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, dan *Cash Flow* terhadap *Cash Holding*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:456), “Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Menurut Sugiyono (2018:476) : “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”.

Dalam penelitian ini penulis mengambil data laporan keuangan Tahunan dari perusahaan sektor industri pada Tahun 2020-2021 yang telah dipublikasikan melalui situs www.idx.co.id.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan pada sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2021 yang berjumlah 55 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu,

maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2018:85) : “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan selama Tahun 2020-2021 di Bursa Efek Indonesia. Dengan penentuan sampel sesuai kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah 41 perusahaan.

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur setiap variabel menggunakan rumus seperti berikut:

a. *Cash Holding*

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$$

(Marfuah dan Zulhilmi, 2014)

b. *Growth Opportunity*

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

(Marfuah dan Zulhilmi, 2014)

c. *Net Working Capital*

$$\text{Net Working Capital} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

(William dan Fauzi, 2013)

d. *Cash Flow*

$$\text{Cash Flow} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} + \text{Penyusutan}}{\text{Total Aset}}$$

(Suherman, 2017)

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Siregar (2017:153) : “Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”.

Uji Normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Kriteria pengujian yang diambil sebagai berikut:

- a. Jika nilai (sig) > 0,05, maka Ho diterima dan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai (sig) < 0,05, maka Ho ditolak dan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Siregar (2017:178) : “Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *lagrange multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika c^2 hitung $>$ c^2 Tabel, model dalam bentuk tidak linier
- b) Jika c^2 hitung $<$ c^2 Tabel, model dalam bentuk linier

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2017:103) : “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).

Uji multikolinieritas dapat dilihat dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

Kriteria keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi Multikolinieritas.
- b. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan VIF $> 10,00$ maka terjadi Multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017:107) : “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat autokorelasi.

Dalam penelitian ini pengujian menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW Test) untuk autokorelasi tingkat satu. Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

Tabel 1.5
Kriteria Pengujian DW Test

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2017)

e. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:134) : “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model

regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

6. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Siregar (2017:405) : “Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*)”.

Rumus regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Cash Holding*

a : Konstanta

$b_1 - b_3$: Koefisien regresi

X_1 : *Growth Opportunity*

X_2 : *Net Working Capital*

X_3 : *Cash Flow*

e : *error*

b. Analisis Koefisien Korelasi (Uji R)

Menurut Siregar (2017:351) : “Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X1 dan X2 terhadap nilai variabel Y”. Apabila nilai r ada di antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Tabel. 1.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0.60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2017:95): “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

d. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Siregar (2017:408) : “Tujuan dilakukannya pengujian hipotesis terhadap penerapan metode regresi linier berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antar kelompok data A dan B (variabel bebas X1 dan X2) terhadap kelompok data C (variabel tak bebas Y)”.

Maka Hipotesis yang diuji:

- a. $H_0 : b_1 = 0$, *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, dan *Cash Flow* secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*.
- b. $H_a : b_1 \neq 0$, *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, dan *Cash Flow* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

e. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Siregar (2017:410) : “Tujuan dilakukannya uji signifikansi secara parsial dua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*)”.

Menentukan Hipotesis:

Growth Opportunity

- a. $H_0 : b_1 = 0$, *Growth Opportunity* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Cash Holding*.
- b. $H_a : b_1 \neq 0$, *Growth Opportunity* mempunyai pengaruh terhadap *Cash Holding*.

Net Working Capital

- a. $H_0 : b_2 = 0$, *Net Working Capital* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Cash Holding*.
- b. $H_a : b_2 \neq 0$, *Net Working Capital* mempunyai pengaruh terhadap *Cash Holding*.

Cash Flow

- a. $H_0 : b_3 = 0$, *Cash Flow* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Cash Holding*.
- b. $H_a : b_3 \neq 0$, *Cash Flow* mempunyai pengaruh terhadap *Cash Holding*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari analisis penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil Koefisien Korelasi nilai R yaitu sebesar 0,513. Artinya dari interpretasi korelasi hubungan antar variabel *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, dan *Cash Flow* memiliki hubungan korelasi yang cukup terhadap *Cash Holding*. Sedangkan hasil Koefisien Determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 26,3% yang menunjukkan bahwa *Cash Holding* dipengaruhi oleh *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, dan *Cash Flow*.
2. Berdasarkan Hasil Uji F dari Tabel ANOVA dapat diketahui bahwa *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, dan *Cash Flow* secara simultan bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding* yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Berdasarkan Hasil Uji t dapat diketahui bahwa *Growth Opportunity* dan *Cash Flow* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*, sedangkan *Net Working Capital* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan sektor industri hendaknya mempertimbangkan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi keuntungan. Apabila investor menanamkan modalnya pada perusahaan sektor industri yang tepat maka investor dapat memperoleh hasil yang bagus dari investasi tersebut. Dari penelitian ini diharapkan investor sebelum berinvestasi dapat melihat *net working capital* dari perusahaan tersebut, karena variabel *net working capital* ini berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* perusahaan sektor industri.
2. Berdasarkan keterbatasan di atas, maka saran untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat menambah variabel lain seperti *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Firm Size*, *Dividend Payout Ratio*, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi *Cash Holding*, dan juga dapat menambah objek penelitian dengan sektor lain serta menambah periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Mulyadi. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Investment Opportunity Set, Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 16(1), 44-58.
- Arieskawati, A. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kebijakan Cash Holdings. *Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya*.
- Bareksa. (2020). *Induk Usaha 7-Eleven Jual Gedung Rp100M Untuk Bayar Utang*. Retrieved from Bareksa.com: <https://www.bareksa.com>
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Data Laporan Keuangan dari Sektor Industri tersedia di www.idx.co.id.
- Diana, S. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasinya* (Cetakan Pertama ed.). Penerbit IN MEDIA, Bogor.
- Dianah, A., Basri, H., & Arfan, M. (2014). Pengaruh Peluang Pertumbuhan, Modal Kerja Bersih, dan Financial Leverage Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, III(2), 13-22.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Cetakan Pertama. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Cetakan Kedelapan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Nor. (2015). *Pasar Modal Edisi 2*. Cetakan Pertama. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta
- Hariyanto, D., Suryadi, E., & Zahari. (2019). Pengaruh Dividen Payout Ratio, Free Cash Flow, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas*, 60-67.
- Hermuningsih, S. (2019). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : STIM YKPN
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Ketujuh ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Kelima. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kufepaksi, M., & Hasnawati, S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Expert.

- Liadi, C. C., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, Dan Cash Conversion Cycle Pada Cash Holding. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2), 1474-1502.
- Marfuah & Zuhlilmi, A. (2014). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Universitas Islam Indonesia*.
- Martalena, & Malinda, M. (2019). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Purwanti, T. (2021). *UNTR Targetkan Jual 5.500 Unit Komatsu, Ekspansi Ke EBT*. Jakarta: CNBC Indonesia. Diambil kembali dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220912180031-17-371473/untr-targetkan-jual-5500-unit-komatsu-ekspansi-ke-ebt>
- Rahmawati, Zahratul Auliya. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Cash Holding Pada Perusahaan Food and Beverages.
- Safitri, H. (2021). Pengaruh Cash Holding, Operating Expense Operating Revenue, Return On Assets, dan Firm Size Terhadap Tindakan Income Smoothing Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 74-82.
- Sari, A. R., Nurbatin, D., & Setiyowati, S. W. (2017). *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sari, V. P., & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity, dan Profitability Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1559-1567.
- Setyowati, M. S., Nurchamid, T., Kusumastuti, R., & Ikasari, N. (2016). *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Simanjuntak, S. F., & Wahyudi, A. S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 25-31
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Stefany, & Ekadjaja, A. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 1, 610-618.
- Sugeng, Bambang. (2019). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Cetakan Pertama. Penerbit DEEPUBLISH, Yogyakarta.
- Suherman. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, XXI (3), 336-349.

- Sujarweni, V. Wiratna. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi & Hasil Penelitian*. Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisus, Yogyakarta.
- William, dan Fauzi, Syarief. (2013). Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1 (2).

Lampiran 1

Hasil Perhitungan Cash Holding Tahun 2020

No.	Kode	Setara Kas (a)	Total Aset (b)	Cash Holding 2020 (c = a/b)
1	ABMM	1.540.440.845.580	11.668.180.409.795	0,132020657
2	AMFG	298.981.000.000	7.961.657.000.000	0,03755261
3	APII	13.361.199.122	512.220.639.129	0,026084851
4	ARKA	638.667.288	451.600.083.080	0,001414232
5	ARNA	435.881.790.280	1.970.340.289.520	0,221221579
6	ASGR	479.882.000.000	2.288.831.000.000	0,209662487
7	ASII	47.553.000.000.000	338.203.000.000.000	0,140604903
8	BHIT	1.957.625.000.000	59.484.422.000.000	0,032909877
9	BLUE	14.412.989.403	92.305.660.771	0,156144155
10	BMTR	904.936.000.000	32.261.560.000.000	0,028049977
11	BNBR	83.012.000.000	13.991.786.000.000	0,005932909
12	CAKK	5.734.175.220	354.900.568.484	0,016157132
13	CCSI	100.202.951.000	500.778.547.000	0,200094336
14	DYAN	110.855.649.550	1.043.313.799.003	0,106253411
15	ICON	8.135.056.509	370.846.674.317	0,021936442
16	IMPC	237.451.911.049	2.697.100.062.756	0,088039711
17	INDX	2.752.639.572	62.664.013.184	0,04392696
18	INTA	37.799.000.000	2.888.438.000.000	0,013086312
19	JECC	63.736.650.000	1.513.949.141.000	0,042099598
20	JTPE	33.781.887.773	1.038.097.010.616	0,03254213
21	KBLI	275.827.092.477	3.009.724.379.484	0,0916453
22	KBLM	16.178.240.346	1.026.762.882.496	0,01575655
23	KIAS	14.848.816.754	1.021.382.709.921	0,014537956
24	KOBX	24.214.860.547	1.601.490.071.270	0,015120206
25	KOIN	117.081.264.745	675.863.759.206	0,17323205
26	KONI	27.875.031.158	113.491.970.006	0,245612365
27	LION	129.156.773.909	647.829.858.922	0,199368356
28	MARK	39.663.959.660	719.726.855.599	0,05510974
29	MDRN	3.027.612.670	305.880.540.221	0,009898023
30	MFMI	41.721.162.522	341.169.168.581	0,122288783
31	MLIA	179.026.214.000	5.745.215.496.000	0,031160922
32	MLPL	1.692.911.000.000	15.682.406.000.000	0,107949699
33	SCCO	1.026.016.335.334	3.742.655.418.191	0,274141277
34	SINI	4.559.187.988	153.676.923.198	0,029667356
35	SKRN	103.591.206.768	1.535.017.239.607	0,06748537
36	SOSS	82.572.051.663	293.845.361.216	0,281005122
37	SPTO	217.898.189.555	3.035.584.618.693	0,071781293
38	TIRA	8.285.663.607	344.961.267.102	0,024019113
39	TOTO	474.357.810.883	3.107.410.113.178	0,152653751
40	UNTR	20.498.574.000.000	99.800.963.000.000	0,205394551
41	VOKS	142.143.289.755	2.915.635.059.892	0,048752086

Lampiran 2

Hasil Perhitungan Cash Holding Tahun 2021

No.	Kode	Setara Kas (a)	Total Aset (b)	Cash Holding 2021 (c = a/b)
1	ABMM	3.384.898.472.629	14.792.731.644.711	0,228821732
2	AMFG	132.175.000.000	7.403.476.000.000	0,0178531
3	APII	21.566.665.738	542.329.085.650	0,039766751
4	ARKA	706.000.828	463.343.986.900	0,001523708
5	ARNA	602.550.379.682	2.243.523.072.803	0,268573293
6	ASGR	1.050.982.000.000	2.655.278.000.000	0,39580865
7	ASII	63.947.000.000.000	367.311.000.000.000	0,174094977
8	BHIT	3.488.395.000.000	65.006.122.000.000	0,053662561
9	BLUE	6.133.427.113	89.325.700.727	0,068663633
10	BMTR	1.365.040.000.000	34.795.776.000.000	0,039230049
11	BNBR	154.712.000.000	5.242.769.000.000	0,029509597
12	CAKK	2.516.876.513	441.237.863.687	0,005704126
13	CCSI	19.657.323.000	523.443.664.000	0,037553846
14	DYAN	84.210.953.434	959.596.413.102	0,087756636
15	ICON	19.799.311.281	371.158.059.902	0,053344689
16	IMPC	128.798.781.076	2.861.498.208.364	0,04501096
17	INDX	2.529.899.911	65.165.122.716	0,038822913
18	INTA	30.476.000.000	2.443.057.000.000	0,012474535
19	JECC	48.091.741.000	1.736.977.382.000	0,027687028
20	JTPE	176.551.115.047	1.212.589.829.191	0,14559838
21	KBLI	470.311.167.721	2.725.242.711.423	0,172575883
22	KBLM	62.936.197.262	1.497.181.021.456	0,042036465
23	KIAS	11.435.279.861	1.000.024.467.440	0,011435
24	KOBX	66.786.315.340	1.662.806.118.936	0,040164824
25	KOIN	42.350.368.854	1.066.509.702.250	0,039709314
26	KONI	36.378.941.709	120.586.203.464	0,301684112
27	LION	99.398.874.411	692.582.711.193	0,143519139
28	MARK	104.216.468.215	1.078.458.868.349	0,096634625
29	MDRN	2.305.770.119	246.567.525.326	0,009351475
30	MFMI	93.609.538.270	340.216.666.768	0,275146833
31	MLIA	474.800.138.000	6.122.669.723.000	0,077547893
32	MLPL	2.431.722.000.000	14.760.983.000.000	0,164739842
33	SCCO	950.133.212.469	4.698.864.127.234	0,202204871
34	SINI	2.247.218.920	174.987.775.320	0,012842148
35	SKRN	51.438.210.887	1.449.009.069.102	0,035498888
36	SOSS	81.182.020.949	318.171.407.124	0,255151843
37	SPTO	423.069.117.798	3.143.458.650.849	0,134587143
38	TIRA	10.487.426.215	350.928.680.760	0,029884779
39	TOTO	370.908.976.532	3.262.675.759.061	0,113682451
40	UNTR	33.321.741.000.000	112.561.356.000.000	0,296031802
41	VOKS	226.546.411.145	2.893.167.569.270	0,078303937

Lampiran 3

Hasil Perhitungan Growth Opportunity Tahun 2020

No.	Kode	Total Aset		Growth Opportunity 2020	
		2019 (a)	2020 (b)	(c = b-a)	(d = c/a)
1	ABMM	13.981.162.196.755	11.668.180.409.795	-2.312.981.786.960	-0,165436
2	AMFG	8.738.055.000.000	7.961.657.000.000	-776.398.000.000	-0,088852
3	APII	490.860.655.716	512.220.639.129	21.359.983.413	0,0435154
4	ARKA	468.807.357.015	451.600.083.080	-17.207.273.935	-0,036704
5	ARNA	1.799.137.069.343	1.970.340.289.520	171.203.220.177	0,0951585
6	ASGR	2.351.295.000.000	2.288.831.000.000	-62.464.000.000	-0,026566
7	ASII	351.958.000.000.000	338.203.000.000.000	-13.755.000.000.000	-0,039081
8	BHIT	57.613.499.000.000	59.484.422.000.000	1.870.923.000.000	0,0324737
9	BLUE	81.987.669.814	92.305.660.771	10.317.990.957	0,1258481
10	BMTR	30.154.793.000.000	32.261.560.000.000	2.106.767.000.000	0,0698651
11	BNBR	14.364.538.000.000	13.991.786.000.000	-372.752.000.000	-0,025949
12	CAKK	329.920.473.799	354.900.568.484	24.980.094.685	0,0757155
13	CCSI	451.906.621.000	500.778.547.000	48.871.926.000	0,1081461
14	DYAN	1.215.041.391.937	1.043.313.799.003	-171.727.592.934	-0,141335
15	ICON	369.071.617.773	370.846.674.317	1.775.056.544	0,0048095
16	IMPC	2.501.132.856.219	2.697.100.062.756	195.967.206.537	0,0783514
17	INDX	61.122.301.890	62.664.013.184	1.541.711.294	0,0252234
18	INTA	4.055.100.000.000	2.888.438.000.000	-1.166.662.000.000	-0,287702
19	JECC	1.888.753.850.000	1.513.949.141.000	-374.804.709.000	-0,19844
20	JTPE	1.152.696.526.641	1.038.097.010.616	-114.599.516.025	-0,099419
21	KBLI	3.556.474.711.037	3.009.724.379.484	-546.750.331.553	-0,153734
22	KBLM	1.284.437.358.420	1.026.762.882.496	-257.674.475.924	-0,200613
23	KIAS	1.231.680.564.971	1.021.382.709.921	-210.297.855.050	-0,170741
24	KOBX	2.020.402.399.587	1.601.490.071.270	-418.912.328.317	-0,207341
25	KOIN	652.236.214.673	675.863.759.206	23.627.544.533	0,0362254
26	KONI	114.386.586.031	113.491.970.006	-894.616.025	-0,007821
27	LION	688.017.892.312	647.829.858.922	-40.188.033.390	-0,058411
28	MARK	441.254.067.741	719.726.855.599	278.472.787.858	0,631094
29	MDRN	615.368.911.206	305.880.540.221	-309.488.370.985	-0,502931
30	MFMI	421.902.495.547	341.169.168.581	-80.733.326.966	-0,191355
31	MLIA	5.758.102.626.000	5.745.215.496.000	-12.887.130.000	-0,002238
32	MLPL	15.283.901.000.000	15.682.406.000.000	398.505.000.000	0,0260735
33	SCCO	4.400.655.628.146	3.742.655.418.191	-658.000.209.955	-0,149523
34	SINI	178.542.229.812	153.676.923.198	-24.865.306.614	-0,139268
35	SKRN	1.672.444.043.460	1.535.017.239.607	-137.426.803.853	-0,082171
36	SOSS	264.486.020.027	293.845.361.216	29.359.341.189	0,1110053
37	SPTO	2.935.612.669.587	3.035.584.618.693	99.971.949.106	0,0340549
38	TIRA	340.072.628.309	344.961.267.102	4.888.638.793	0,0143753
39	TOTO	2.918.467.252.139	3.107.410.113.178	188.942.861.039	0,0647404
40	UNTR	111.713.375.000.000	99.800.963.000.000	-11.912.412.000.000	-0,106634
41	VOKS	3.027.942.155.357	2.915.635.059.892	-112.307.095.465	-0,03709

Lampiran 4

Hasil Perhitungan Growth Opportunity Tahun 2021

No.	Kode	Total Aset		Growth Opportunity 2021	
		2020 (a)	2021 (b)	(c = b-a)	(d = c/a)
1	ABMM	11.668.180.409.795	14.792.731.644.711	Rp3.124.551.234.916	0,267784
2	AMFG	7.961.657.000.000	7.403.476.000.000	-Rp558.181.000.000	-0,070109
3	APII	512.220.639.129	542.329.085.650	Rp30.108.446.521	0,058780
4	ARKA	451.600.083.080	463.343.986.900	Rp11.743.903.820	0,026005
5	ARNA	1.970.340.289.520	2.243.523.072.803	Rp273.182.783.283	0,138648
6	ASGR	2.288.831.000.000	2.655.278.000.000	Rp366.447.000.000	0,160102
7	ASII	338.203.000.000.000	367.311.000.000.000	Rp29.108.000.000.000	0,086067
8	BHIT	59.484.422.000.000	65.006.122.000.000	Rp5.521.700.000.000	0,092826
9	BLUE	92.305.660.771	89.325.700.727	-Rp2.979.960.044	-0,032284
10	BMTR	32.261.560.000.000	34.795.776.000.000	Rp2.534.216.000.000	0,078552
11	BNBR	13.991.786.000.000	5.242.769.000.000	-Rp8.749.017.000.000	-0,625297
12	CAKK	354.900.568.484	441.237.863.687	Rp86.337.295.203	0,243272
13	CCSI	500.778.547.000	523.443.664.000	Rp22.665.117.000	0,045260
14	DYAN	1.043.313.799.003	959.596.413.102	-Rp83.717.385.901	-0,080242
15	ICON	370.846.674.317	371.158.059.902	Rp311.385.585	0,000840
16	IMPC	2.697.100.062.756	2.861.498.208.364	Rp164.398.145.608	0,060954
17	INDX	62.664.013.184	65.165.122.716	Rp2.501.109.532	0,039913
18	INTA	2.888.438.000.000	2.443.057.000.000	-Rp445.381.000.000	-0,154194
19	JECC	1.513.949.141.000	1.736.977.382.000	Rp223.028.241.000	0,147316
20	JTPE	1.038.097.010.616	1.212.589.829.191	Rp174.492.818.575	0,168089
21	KBLI	3.009.724.379.484	2.725.242.711.423	-Rp284.481.668.061	-0,094521
22	KBLM	1.026.762.882.496	1.497.181.021.456	Rp470.418.138.960	0,458157
23	KIAS	1.021.382.709.921	1.000.024.467.440	-Rp21.358.242.481	-0,020911
24	KOBX	1.601.490.071.270	1.662.806.118.936	Rp61.316.047.666	0,038287
25	KOIN	675.863.759.206	1.066.509.702.250	Rp390.645.943.044	0,577995
26	KONI	113.491.970.006	120.586.203.464	Rp7.094.233.458	0,062509
27	LION	647.829.858.922	692.582.711.193	Rp44.752.852.271	0,069081
28	MARK	719.726.855.599	1.078.458.868.349	Rp358.732.012.750	0,498428
29	MDRN	305.880.540.221	246.567.525.326	-Rp59.313.014.895	-0,193909
30	MFMI	341.169.168.581	340.216.666.768	-Rp952.501.813	-0,002792
31	MLIA	5.745.215.496.000	6.122.669.723.000	Rp377.454.227.000	0,065699
32	MLPL	15.682.406.000.000	14.760.983.000.000	-Rp921.423.000.000	-0,058755
33	SCCO	3.742.655.418.191	4.698.864.127.234	Rp956.208.709.043	0,255489
34	SINI	153.676.923.198	174.987.775.320	Rp21.310.852.122	0,138673
35	SKRN	1.535.017.239.607	1.449.009.069.102	-Rp86.008.170.505	-0,056031
36	SOSS	293.845.361.216	318.171.407.124	Rp24.326.045.908	0,082785
37	SPTO	3.035.584.618.693	3.143.458.650.849	Rp107.874.032.156	0,035536
38	TIRA	344.961.267.102	350.928.680.760	Rp5.967.413.658	0,017299
39	TOTO	3.107.410.113.178	3.262.675.759.061	Rp155.265.645.883	0,049966
40	UNTR	99.800.963.000.000	112.561.356.000.000	Rp12.760.393.000.000	0,127858
41	VOKS	2.915.635.059.892	2.893.167.569.270	-Rp22.467.490.622	-0,007706

Lampiran 5

Hasil Perhitungan Net Working Capital Tahun 2020

No	Kode	Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar (b)	Total Aset (c)	Net Working Capital 2020	
					(d = a-b)	(e = d/c)
1	ABMM	4.431.235.516.890	3.705.263.410.030	11.668.180.409.795	725.972.106.860	0,062218108
2	AMFG	1.932.986.000.000	2.404.568.000.000	7.961.657.000.000	-471.582.000.000	-0,05923164
3	APII	290.537.022.291	162.664.484.708	512.220.639.129	127.872.537.583	0,24964347
4	ARKA	193.136.033.521	149.778.045.989	451.600.083.080	43.357.987.532	0,096009698
5	ARNA	1.183.164.904.839	602.572.382.597	1.970.340.289.520	580.592.522.242	0,294666117
6	ASGR	1.742.927.000.000	614.162.000.000	2.288.831.000.000	1.128.765.000.000	0,49316223
7	ASII	132.308.000.000.000	85.736.000.000.000	338.203.000.000.000	46.572.000.000.000	0,137704278
8	BHIT	21.063.800.000.000	20.317.500.000.000	59.484.422.000.000	746.300.000.000	0,012546142
9	BLUE	58.675.627.337	6.927.747.148	92.305.660.771	51.747.880.189	0,560614374
10	BMTR	9.859.197.000.000	5.275.862.000.000	32.261.560.000.000	4.583.335.000.000	0,142067991
11	BNBR	10.599.635.000.000	11.853.421.000.000	13.991.786.000.000	-1.253.786.000.000	-0,08960872
12	CAKK	93.958.168.942	52.335.492.814	354.900.568.484	41.622.676.128	0,117279824
13	CCSI	287.507.616.000	117.921.144.000	500.778.547.000	169.586.472.000	0,338645641
14	DYAN	281.632.681.361	303.233.929.458	1.043.313.799.003	-21.601.248.097	-0,02070446
15	ICON	236.861.335.931	118.964.633.404	370.846.674.317	117.896.702.527	0,317912255
16	IMPC	1.261.952.159.927	608.353.619.395	2.697.100.062.756	653.598.540.532	0,242333812
17	INDX	14.030.688.247	1.690.369.699	62.664.013.184	12.340.318.548	0,196928315
18	INTA	653.858.000.000	3.056.088.000.000	2.888.438.000.000	-2.402.230.000.000	-0,83167096
19	JECC	931.144.662.000	683.973.802.000	1.513.949.141.000	247.170.860.000	0,163262327
20	JTPE	507.404.939.486	243.965.977.151	1.038.097.010.616	263.438.962.335	0,253771044
21	KBLI	2.504.430.163.660	473.292.558.195	3.009.724.379.484	2.031.137.605.465	0,674858342
22	KBLM	320.497.087.517	168.071.546.757	1.026.762.882.496	152.425.540.760	0,148452523
23	KIAS	213.856.436.953	127.909.759.386	1.021.382.709.921	85.946.677.567	0,084147379
24	KOBX	1.125.629.580.530	1.181.666.996.510	1.601.490.071.270	-56.037.415.980	-0,0349908
25	KOIN	606.903.824.102	529.614.198.284	675.863.759.206	77.289.625.818	0,114356813
26	KONI	80.026.960.317	34.420.886.929	113.491.970.006	45.606.073.388	0,401844055
27	LION	426.603.517.298	110.454.398.417	647.829.858.922	316.149.118.881	0,488012577
28	MARK	356.886.698.938	299.279.754.931	719.726.855.599	57.606.944.007	0,080040009
29	MDRN	79.729.984.190	459.092.909.204	305.880.540.221	-379.362.925.014	-1,2402323
30	MFMI	59.869.855.045	43.274.642.055	341.169.168.581	16.595.212.990	0,048642183
31	MLIA	1.234.147.942.000	1.173.917.101.000	5.745.215.496.000	60.230.841.000	0,010483652
32	MLPL	4.808.584.000.000	5.815.645.000.000	15.682.406.000.000	-1.007.061.000.000	-0,06421598
33	SCCO	1.862.693.512.239	420.635.867.584	3.742.655.418.191	1.442.057.644.655	0,385303343
34	SINI	88.648.242.633	88.075.143.319	153.676.923.198	573.099.314	0,003729248
35	SKRN	440.188.055.273	297.789.899.916	1.535.017.239.607	142.398.155.357	0,092766486
36	SOSS	273.698.870.871	138.966.845.601	293.845.361.216	134.732.025.270	0,458513365
37	SPTO	1.041.712.652.187	723.308.486.604	3.035.584.618.693	318.404.165.583	0,104890558
38	TIRA	171.538.511.236	126.018.348.235	344.961.267.102	45.520.163.001	0,131957316
39	TOTO	1.346.577.922.442	311.318.199.889	3.107.410.113.178	1.035.259.722.553	0,333158381
40	UNTR	44.195.782.000.000	20.943.824.000.000	99.800.963.000.000	23.251.958.000.000	0,232983303
41	VOKS	2.173.087.705.411	1.180.663.259.903	2.915.635.059.892	992.424.445.508	0,3403802

Lampiran 6

Hasil Perhitungan Net Working Capital Tahun 2021

No	Kode	Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar (b)	Total Aset (c)	Net Working Capital 2021	
					(d = a-b)	(e = d/c)
1	ABMM	7.065.911.641.379	4.276.319.088.813	14.792.731.644.711	2.789.592.552.566	0,188578595
2	AMFG	1.906.967.000.000	1.927.761.000.000	7.403.476.000.000	-20.794.000.000	-0,00280868
3	APII	307.335.545.064	165.727.263.794	542.329.085.650	141.608.281.270	0,261111353
4	ARKA	214.632.946.185	157.756.994.610	463.343.986.900	56.875.951.575	0,12275103
5	ARNA	1.450.950.591.357	604.446.106.447	2.243.523.072.803	846.504.484.910	0,377310354
6	ASGR	2.226.977.000.000	941.897.000.000	2.655.278.000.000	1.285.080.000.000	0,483971923
7	ASII	160.262.000.000.000	103.778.000.000.000	367.311.000.000.000	56.484.000.000.000	0,153777045
8	BHIT	24.646.129.000.000	22.201.629.000.000	65.006.122.000.000	2.444.500.000.000	0,037604151
9	BLUE	54.096.940.276	7.513.542.486	89.325.700.727	46.583.397.790	0,521500502
10	BMTR	10.580.245.000.000	7.524.494.000.000	34.795.776.000.000	3.055.751.000.000	0,087819596
11	BNBR	11.965.712.000.000	13.330.053.000.000	5.242.769.000.000	-1.364.341.000.000	-0,2602329
12	CAKK	105.671.630.951	83.636.830.884	441.237.863.687	22.034.800.067	0,049938597
13	CCSI	314.056.289.000	132.952.572.000	523.443.664.000	181.103.717.000	0,345985116
14	DYAN	273.632.681.361	331.488.449.316	959.596.413.102	-57.855.767.955	-0,06029177
15	ICON	249.640.648.749	122.009.496.261	371.158.059.902	127.631.152.488	0,343872776
16	IMPC	1.383.431.547.987	639.768.354.487	2.861.498.208.364	743.663.193.500	0,259885955
17	INDX	15.526.739.883	2.578.557.569	65.165.122.716	12.948.182.314	0,198698042
18	INTA	495.730.000.000	3.133.477.000.000	2.443.057.000.000	-2.637.747.000.000	-1,07969114
19	JECC	1.153.286.914.000	976.527.816.000	1.736.977.382.000	176.759.098.000	0,101762464
20	JTPE	577.891.385.933	242.307.052.888	1.212.589.829.191	335.584.333.045	0,276750081
21	KBLI	1.852.292.728.366	157.474.430.663	2.725.242.711.423	1.694.818.297.703	0,621896278
22	KBLM	412.346.379.347	266.614.137.737	1.497.181.021.456	145.732.241.610	0,097337756
23	KIAS	264.701.143.076	108.208.133.431	1.000.024.467.440	156.493.009.645	0,156489181
24	KOBX	1.017.607.262.012	1.054.112.101.320	1.662.806.118.936	-36.504.839.308	-0,02195376
25	KOIN	942.326.613.088	952.940.940.427	1.066.509.702.250	-10.614.327.339	-0,0099524
26	KONI	88.068.087.312	1.830.382.361	120.586.203.464	86.237.704.951	0,715153993
27	LION	473.632.576.449	145.920.423.985	692.582.711.193	327.712.152.464	0,47317403
28	MARK	585.685.378.899	273.462.421.017	1.078.458.868.349	312.222.957.882	0,289508452
29	MDRN	74.729.984.190	355.033.198.132	246.567.525.326	-280.303.213.942	-1,1368213
30	MFMI	111.754.669.206	26.836.261.982	340.216.666.768	84.918.407.224	0,249600962
31	MLIA	1.687.494.334.000	1.184.192.608.000	6.122.669.723.000	503.301.726.000	0,082202985
32	MLPL	5.852.668.000.000	5.165.883.000.000	14.760.983.000.000	686.785.000.000	0,04652705
33	SCCO	1.752.396.200.332	256.862.068.217	4.698.864.127.234	1.495.534.132.115	0,318275671
34	SINI	112.783.303.853	106.147.059.315	174.987.775.320	6.636.244.538	0,037924047
35	SKRN	397.074.371.606	256.138.907.057	1.449.009.069.102	140.935.464.549	0,097263342
36	SOSS	301.466.129.942	131.533.391.973	318.171.407.124	169.932.737.969	0,534091795
37	SPTO	1.285.604.554.744	792.813.597.840	3.143.458.650.849	492.790.956.904	0,156767119
38	TIRA	173.019.796.505	139.767.772.976	350.928.680.760	33.252.023.529	0,094754363
39	TOTO	1.474.741.239.928	407.181.217.569	3.262.675.759.061	1.067.560.022.359	0,327203836
40	UNTR	60.604.068.000.000	30.489.218.000.000	112.561.356.000.000	30.114.850.000.000	0,267541642
41	VOKS	2.138.854.401.923	1.765.612.333.045	2.893.167.569.270	373.242.068.878	0,129008106

Lampiran 7

Hasil Perhitungan Cash Flow Tahun 2020

No.	Kode	L/R Sebelum Pajak (a)	Penyusutan (b)	Total Aset (c)	Cash Flow 2020	
					(d = a+b)	(e = d/c)
1	ABMM	-337.549.829.890	4.664.378.966.065	11.668.180.409.795	4.326.829.136.175	0,37082
2	AMFG	-465.748.000.000	5.570.591.000.000	7.961.657.000.000	5.104.843.000.000	0,64118
3	APII	38.984.987.175	204.487.863.689	512.220.639.129	243.472.850.864	0,47533
4	ARKA	-37.593.089.207	105.364.621.041	451.600.083.080	67.771.531.834	0,15007
5	ARNA	420.626.406.830	767.222.504.498	1.970.340.289.520	1.187.848.911.328	0,60286
6	ASGR	63.720.000.000	426.294.000.000	2.288.831.000.000	490.014.000.000	0,21409
7	ASII	21.741.000.000.000	59.230.000.000.000	338.203.000.000.000	80.971.000.000.000	0,23942
8	BHIT	2.187.197.000.000	15.602.187.000.000	59.484.422.000.000	17.789.384.000.000	0,29906
9	BLUE	13.156.423.675	33.257.890.944	92.305.660.771	46.414.314.619	0,50283
10	BMTR	2.224.285.000.000	14.108.866.000.000	32.261.560.000.000	16.333.151.000.000	0,50627
11	BNBR	-927.306.000.000	1.881.875.000.000	13.991.786.000.000	954.569.000.000	0,06822
12	CAKK	2.283.938.489	250.814.612.822	354.900.568.484	253.098.551.311	0,71315
13	CCSI	35.178.487.000	191.507.113.000	500.778.547.000	226.685.600.000	0,45267
14	DYAN	-253.359.948.181	580.933.225.999	1.043.313.799.003	327.573.277.818	0,31397
15	ICON	8.096.796.384	10.354.896.874	370.846.674.317	18.451.693.258	0,04976
16	IMPC	175.476.928.095	907.748.683.255	2.697.100.062.756	1.083.225.611.350	0,40163
17	INDX	73.272.550	47.748.859.951	62.664.013.184	47.822.132.501	0,76315
18	INTA	-1.007.829.000.000	864.369.000.000	2.888.438.000.000	-143.460.000.000	-0,04967
19	JECC	21.247.754.000	539.011.509.000	1.513.949.141.000	560.259.263.000	0,37006
20	JTPE	97.672.912.335	510.514.957.020	1.038.097.010.616	608.187.869.355	0,58587
21	KBLI	-57.059.161.518	344.899.051.886	3.009.724.379.484	287.839.890.368	0,09564
22	KBLM	9.130.021.231	703.056.169.529	1.026.762.882.496	712.186.190.760	0,69362
23	KIAS	-60.542.991.055	748.754.655.621	1.021.382.709.921	688.211.664.566	0,67380
24	KOBX	-136.139.005.730	301.550.611.635	1.601.490.071.270	165.411.605.905	0,10329
25	KOIN	52.764.018.688	32.005.744.503	675.863.759.206	84.769.763.191	0,12542
26	KONI	471.116.635	19.225.595.906	113.491.970.006	19.696.712.541	0,17355
27	LION	-7.110.199.333	91.100.397.128	647.829.858.922	83.990.197.795	0,12965
28	MARK	186.691.686.387	358.409.938.705	719.726.855.599	545.101.625.092	0,75737
29	MDRN	-176.522.312.746	157.400.161.934	305.880.540.221	-19.122.150.812	-0,06252
30	MFMI	20.661.479.556	266.539.636.330	341.169.168.581	287.201.115.886	0,84181
31	MLIA	120.544.205.000	4.487.169.898.000	5.745.215.496.000	4.607.714.103.000	0,80201
32	MLPL	-769.027.000.000	2.189.754.000.000	15.682.406.000.000	1.420.727.000.000	0,09059
33	SCCO	304.057.871.487	1.666.509.653.242	3.742.655.418.191	1.970.567.524.729	0,52652
34	SINI	5.078.442.791	47.148.516.186	153.676.923.198	52.226.958.977	0,33985
35	SKRN	22.640.225.356	647.110.860.378	1.535.017.239.607	669.751.085.734	0,43632
36	SOSS	25.468.934.168	9.137.978.796	293.845.361.216	34.606.912.964	0,11777
37	SPTO	135.199.259.206	1.076.340.095.462	3.035.584.618.693	1.211.539.354.668	0,39911
38	TIRA	1.026.256.821	153.349.028.782	344.961.267.102	154.375.285.603	0,44751
39	TOTO	-1.778.690.961	614.256.277.883	3.107.410.113.178	612.477.586.922	0,19710
40	UNTR	7.011.186.000.000	24.319.373.000.000	99.800.963.000.000	31.330.559.000.000	0,31393
41	VOKS	7.158.362.929	573.952.743.869	2.915.635.059.892	581.111.106.798	0,19931

Lampiran 8

Hasil Perhitungan Cash Flow Tahun 2021

No.	Kode	L/R Sebelum Pajak (a)	Penyusutan (b)	Total Aset (c)	Cash Flow 2021	
					(d = a+b)	(e = d/c)
1	ABMM	3.535.731.405.666	4.982.664.924.707	14.792.731.644.711	8.518.396.330.373	0,57585
2	AMFG	378.799.000.000	5.141.047.000.000	7.403.476.000.000	5.519.846.000.000	0,745575
3	APII	28.665.324.729	212.753.597.804	542.329.085.650	241.418.922.533	0,445152
4	ARKA	2.792.166.406	85.885.157.663	463.343.986.900	88.677.324.069	0,191386
5	ARNA	609.653.614.511	766.149.629.601	2.243.523.072.803	1.375.803.244.112	0,613233
6	ASGR	111.886.000.000	352.919.000.000	2.655.278.000.000	464.805.000.000	0,175049
7	ASII	32.350.000.000.000	55.349.000.000.000	367.311.000.000.000	87.699.000.000.000	0,23876
8	BHIT	3.068.632.000.000	15.649.327.000.000	65.006.122.000.000	18.717.959.000.000	0,287941
9	BLUE	14.633.283.006	31.472.745.753	89.325.700.727	46.106.028.759	0,516156
10	BMTR	3.056.846.000.000	14.113.058.000.000	34.795.776.000.000	17.169.904.000.000	0,493448
11	BNBR	122.091.000.000	1.754.550.000.000	5.242.769.000.000	1.876.641.000.000	0,357948
12	CAKK	17.560.179.541	325.310.384.873	441.237.863.687	342.870.564.414	0,777065
13	CCSI	51.903.436.000	206.227.287.000	523.443.664.000	258.130.723.000	0,493139
14	DYAN	-86.101.354.398	527.724.909.974	959.596.413.102	441.623.555.576	0,460218
15	ICON	2.508.954.187	8.373.239.426	371.158.059.902	10.882.193.613	0,02932
16	IMPC	276.021.681.104	919.831.502.753	2.861.498.208.364	1.195.853.183.857	0,417912
17	INDX	-1.042.704.406	49.295.701.577	65.165.122.716	48.252.997.171	0,740473
18	INTA	-466.986.000.000	863.669.000.000	2.443.057.000.000	396.683.000.000	0,162372
19	JECC	-73.684.940.000	506.425.656.000	1.736.977.382.000	432.740.716.000	0,249134
20	JTPE	125.077.341.657	600.534.589.969	1.212.589.829.191	725.611.931.626	0,598398
21	KBLI	108.753.123.504	441.542.640.615	2.725.242.711.423	550.295.764.119	0,201925
22	KBLM	-11.041.672.531	1.076.905.718.959	1.497.181.021.456	1.065.864.046.428	0,711914
23	KIAS	2.572.572.044	720.783.624.800	1.000.024.467.440	723.356.196.844	0,723338
24	KOBX	196.570.229.146	376.617.940.853	1.662.806.118.936	573.188.169.999	0,344711
25	KOIN	-25.159.075.219	32.005.744.503	1.066.509.702.250	6.846.669.284	0,00642
26	KONI	8.898.729.548	18.899.936.421	120.586.203.464	27.798.665.969	0,230529
27	LION	-3.693.250.636	87.577.193.967	692.582.711.193	83.883.943.331	0,121118
28	MARK	505.578.068.397	488.039.263.646	1.078.458.868.349	993.617.332.043	0,921331
29	MDRN	168.350.174.489	148.484.915.554	246.567.525.326	316.835.090.043	1,284983
30	MFMI	27.568.960.527	220.103.997.686	340.216.666.768	247.672.958.213	0,727986
31	MLIA	822.219.503.000	4.414.851.819.000	6.122.669.723.000	5.237.071.322.000	0,855357
32	MLPL	164.267.000.000	1.781.960.000.000	14.760.983.000.000	1.946.227.000.000	0,131849
33	SCCO	175.817.309.688	2.704.706.448.349	4.698.864.127.234	2.880.523.758.037	0,613026
34	SINI	12.040.217.558	53.066.185.307	174.987.775.320	65.106.402.865	0,372063
35	SKRN	-3.355.100.719	673.473.252.969	1.449.009.069.102	670.118.152.250	0,462466
36	SOSS	45.952.269.932	6.400.473.405	318.171.407.124	52.352.743.337	0,164543
37	SPTO	259.219.406.591	1.030.101.381.857	3.143.458.650.849	1.289.320.788.448	0,41016
38	TIRA	-5.802.795.261	162.106.480.270	350.928.680.760	156.303.685.009	0,4454
39	TOTO	187.629.337.921	594.728.901.512	3.262.675.759.061	782.358.239.433	0,23979
40	UNTR	14.462.250.000.000	20.456.694.000.000	112.561.356.000.000	34.918.944.000.000	0,310221
41	VOKS	-252.197.581.617	574.541.779.285	2.893.167.569.270	322.344.197.668	0,111416

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$
79	1,292	1,664	1,990	2,374
80	1,292	1,664	1,990	2,374
81	1,292	1,664	1,990	2,373
82	1,292	1,664	1,989	2,373
83	1,292	1,663	1,989	2,372
84	1,292	1,663	1,989	2,372
85	1,292	1,663	1,988	2,371
86	1,291	1,663	1,988	2,370
87	1,291	1,663	1,988	2,370
88	1,291	1,662	1,987	2,369
89	1,291	1,662	1,987	2,369
90	1,291	1,662	1,987	2,368
91	1,291	1,662	1,986	2,368
92	1,291	1,662	1,986	2,368
93	1,291	1,661	1,986	2,367
94	1,291	1,661	1,986	2,367
95	1,291	1,661	1,985	2,366
96	1,290	1,661	1,985	2,366
97	1,290	1,661	1,985	2,365
98	1,290	1,661	1,984	2,365
99	1,290	1,660	1,984	2,365
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364